

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini pertumbuhan ekonomi dinegara Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang mulai tumbuh dan ikut menyemarakkan dunia bisnis. Persaingan didunia bisnis akan semakin kompetitif dalam menyediakan ataupun memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang penting dalam dunia bisnis adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu data keuangan yang menyediakan informasi yang berisi tentang transaksi yang terjadi selama periode tertentu, informasi ini akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan pada saat itu.

Laporan keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan, yang merupakan ringkasan dari transaksi keuangan yang tersedia selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang disajikan dan disampaikan oleh suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, pihak-pihak yang berkepentingan dibagi menjadi 2 bagian yaitu pihak internal dan eksternal. Pihak internal adalah orang dalam dari suatu perusahaan, misalnya: karyawan, manajemen, pemegang saham. Pihak eksternal adalah orang luar dari suatu perusahaan, misalnya: pemerintah, investor dan kreditor. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tersebut berisi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha.

Terdapat kerangka dasar dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Keempat karakteristik tersebut adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan. Terdapat beberapa kendala dalam mendapatkan informasi yang relevan, salah satunya adalah ketepatan waktu.

Kendala ketepatan waktu tersebut terjadi apabila laporan keuangan yang di publikasikan tidak tepat waktu, sehingga menyebabkan tingkat ketidakpastian terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya. Faktor ketepatan waktu merupakan hal yang penting dalam memberikan informasi data keuangan yang relevan. Hal ini karena karakteristik informasi yang relevan tentu harus memiliki nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Kepatuhan dalam ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hal ini dilakukan agar setiap perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada OJK secara tepat waktu.

Peraturan yang telah ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tentang ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, dalam hal ini banyak perusahaan pada sektor manufaktur yang merupakan salah satu sektor dengan perusahaan terbanyak yang melakukan keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada BEI tahun 2017. Hal ini dikarenakan sektor manufaktur merupakan sektor yang memiliki jumlah sub sektor dengan perusahaan terbanyak

di BEI, oleh karena itu banyak perusahaan yang mendapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini menyebabkan banyaknya penelitian-penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Pada tahun 1996, Bapepam mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan. Lalu pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan peraturan baru yaitu NO.29 /POJK.04/2016 tentang laporan keuangan tahunan emiten atau perusahaan publik terkait dengan penyampaian laporan keuangan. Tepatnya pada pasal 7 ayat 1 yang berbunyi perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Terdapat beberapa kasus pelanggaran dalam ketepatan pelaporan keuangan dimana perusahaan-perusahaan ini terlambat menyampaikan laporan keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mencatat ada beberapa perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada

periode 2016, yaitu Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI), PT Anugrah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU), Siwani Makmur Tbk (SIMA), Charown Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), JAPFA Comfeed Indonesia (JPFA), Suparma Tbk (SPMA), Astra Internasional Tbk (ASII), Multistrada Arah Sarana Tbk, (MASA), Selamat Sempurna Tbk (SMSM), Pan Brothers Tbk (PBRX), Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI), Mayora Indah (MYOR), Gudang Garam Tbk (GGRM), Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA), Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF), Unilever Indonesia Tbk (UNVR), perusahaan-perusahaan ini akan dikenai sanksi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah misalnya berupa surat peringatan dan denda yang harus dibayarkan oleh perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu,

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan Pradipta (2017), menganalisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Debt equity ratio*, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Atari (2016), Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Imaniar (2016), yang menganalisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu

Pelaporan Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa: Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Peneliti ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pradipta dan Suryono (2017), yang menganalisis tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Pradipta dan Suryono (2017), menggunakan lima variabel independen yaitu Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA), *Debt equity ratio*, kualitas audit, dan Opini audit. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Pradipta dan Suryono (2017), terletak pada variabel indikator yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas (ROE), *leverage*, *likuiditas*, umur perusahaan dan opini auditor. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian tersebut maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh rasio *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Bagaimana pengaruh *likuiditas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
6. Bagaimana pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *likuiditas* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

5. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
6. Untuk mengetahui pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan dari penelitian ini tercapai, maka diharapkan dapat memberikan manfaat pada hal-hal berikut ini

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan-perusahaan khususnya yang terdaftar diBEI, manajemen perusahaan, analis laporan keuangan, investor dan kreditor, bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *likuiditas* dan umur perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan..
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu ekonomi, tentang teori-teori yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang berminat pada kajian yang sama.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam upaya untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah dalam pemahaman tentang masalah - masalah yang disajikan dalam skripsi ini, maka penulis akan menguraikan dalam bab yang terdiri:

## **BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang yang menjelaskan alasan pemilihan judul, bab ini juga pendahuluan yang berisikan antara lain latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan menyajikan landasan teori mengenai yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan.

## **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan menguraikan Tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

## **BAB IV          HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini membahas tentang uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.



## **BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya serta saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam di penelitian ini.